



Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui *Hypo Teaching* Kelas X SMA 6 Padangsidempuan

Erni Rawati Sibuea

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan

Email: Ernisibuea85@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 19-12-2024 Revised: 16-01-2025 Published: 31-01-2025 Keywords: <i>PTK, Example non example Learning Model, Swata Nurul Ilmi High School</i>	This research was conducted at 6 Padangsidempuan Private High School in class X for the 2024-2025 academic year. The population of this research was 120 students consisting of 3 classes, while the number of samples used in this research was 34 students. The research method used in this research is classroom action research which consists of three stages, namely practicum, cycle I and cycle II. In obtaining research results, the data collection tool in research for variable Meanwhile, the assessment for variable y is writing a drama script, plot, setting, actions (actions), characterization and point of view. From the results of the research carried out, the pre-action results obtained with an average score of 72.90, after learning was carried out in cycle I, there was an increase in the average score to 70.91 and in the second cycle treatment the average score of 90, 41 students was obtained. class X 6 Padangsidempuan Private High School 2024-2025 Academic Year 93.62. So in testing the hypothesis it can be concluded that there is a significant increase in student learning in writing drama scripts through the hynoteaching learning model, so it can be concluded that the hypothesis can be accepted

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padangsidempuan Tahun Pembelajaran 2024-2025. Adapun Populasi Penelitian ini adalah berjumlah 120 siswa yang terdiri atas 4 kelas, sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri tiga tahapan yaitu pratindsksn, siklus I dan siklus II. Dalam mendapatkan hasil penelitian alat pengumpulan data dalam penelitian untuk variable x menggunakan angket yang berjumlah 10 pertanyaan tentang penggunaan model pembelajaran *hypoteaching* dengan 3 pilihan jawaban yaitu a, b, dan c. Sedangkan dalam penilaian untuk variable y yaitu menulis naskah drama alur, latar, tindak-tanduk (perbuatan), penokohan dan susut pandang. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil pada pratindakan dengan nilai rata-rata 72,90, setelah pembelajaran dilakukan dengan siklus I maka terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 90,41 dan pada perlakuan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 93,62 siswa kelas X SMA 6 Padangsidempuan Tahun Palajaran 2024-2025. Dari hasil perolehan data maka disimpulkan hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : PTK, Metode *Hypno teaching*, SMA Negeri 6 Padangsidempuan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang secara terus menerus dilakukan dalam sekolah. Kegiatan mengajar dilakukan disemua jenjang pendidikan baik di sekolah dasar hingga tingkat pendidikan menengah sampai dengan pendidikan perguruan tinggi (Tarigan, 2018). Menurut (Masruroh dkk, 2019), konsep materi yang masih abstrak dapat sulit dipahami siswa dan dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam mencapai tujuan belajarnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan

guru kelas X Bahasa Inggris siswa masih memiliki hasil yang rendah dalam belajar sehingga menimbulkan masalah dalam belajar dan hasil belajar siswa. Dimana dalam indikator minat belajar yang terdiri dari kegembiraan, keterlibatan siswa, minat, dan perhatian siswa yang akan diukur. Efek sinergis dalam belajar dengan menggunakan metode *hypno teaching* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Hamalik, Oemar, 2020).

Metode *Hypno teaching*, atau dalam dunia pedagogi, metode pengajaran *Hypno* (pelajaran yang dapat memberikan saran kepada siswa). Dengan menggunakan metode ini, guru dapat menempatkan pikiran siswa ke dalam alfa dan teta. Ini lebih jarang daripada beta, dan orang-orang dapat merasa nyaman. Hatinya sangat tenang dan serius (Winataputra, 2020). Pikirannya terasa tenang dan bahagia dalam hidupnya, sehingga siswa dapat dengan mudah memberikan sugesti positif untuk membangkitkan minat belajar siswa melalui alam bawah sadarnya (Ahmad Sabri, 2020).

Dalam memecahkan masalah pembelajaran maka dihadapkannya salah satu metode pembelajaran yaitu metode *Hypno teaching*. Pendidikan hipnosis sebagai metode pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan motivasi kerja setiap siswa untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa.. Tugas seorang guru sebagai pendidik sebagai mendidik siswa, menginformasikan, dan melatih siswa sehingga mereka saling mempengaruhi dan menyeimbangkan kecerdasan dan spiritualitas (Ahmad,2019).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari salah satu pengajar, prestasi yang dicapai siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris SMA 6 Padangsidempuan masih perlu peningkatan menerapkan standar penilaian rata-rata KKM 75. Hal inilah yang terjadi di SMA 6 Padangsidempuan, dimana nilai pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya masih dibawah nilai KKM yaitu dengan nilai rata-rata 64,77. Oleh karena itu, maka diperlukan model pembelajaran yang kreatif, efektifitas dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. maka peneliti tertarik unuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris dengan Metode *Hypno teaching* siswa kelas X SMA 6 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2024-2025.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan pada suatu penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Bagaimana pentingnya peranan teknik atau metode dalam pelaksanaan suatu penelitian dapat dilihat dari keterangan (Nasution, 2019) “Baik buruknya hasil suatu penelitian (*research*) sebagaimana tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam *research* ilmiah dimaksud memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan variabel.”

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suyanto dalam (Mahmud, 2020) menyatakan, “PTK adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki

atau meningkatkan prakti-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.” Yang terdiri atasa : (a) Perencanaan (*Planing*) (b) Tindakan (*action*). (c) Pengamatan (*observing*) , (d) Refleksi (*reflection*) (Ahmad Sabri, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK). Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase hasil belajar Bahasa Inggris metode Hypno teaching siswa kelas X SMA 6 Padangsidempuan Tahun pelajaran 2024-2025 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Pratindakan

Pada Penelitian PTK sebelum dilakukan tindakan (pratindakan) terdapat masih banyak nya siswa yang mengalami hambatan hasil belajar yang rendah dengan hasil belajar bahsa inggris sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pratindakan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	2	5,88
2	79-85	Baik	2	5,88
3	60-78	Cukup	9	26,47
4	50-59	Kurang	16	47,05
5	0-49	Gagal	5	14,70
Jumlah			34	100

Dari tabel diatas dapat dilihat beberapa paparan tentang hasil pratindakan dimana skor yang diperoleh 80-100 dengan kategori sangat baik memperoleh presentase 5,88 dengan jumlah siswa 2. Sedangkan pada kategori baik pada skor 79-85 terdapat juga 2 siswa dengan presentase 5,88. Kategori cukup dengan skor 60-78 pada kategori cukup terdapat 9 siswa dengan persentasi 26,47 . pada kategori kurang dengan skor 50-59 dengan jumlah siswa 19 dengan persentase 47,70. Bahkan masih ada terdapat siswa yang masih gagal pada skor 0-49 yang berjumlah 5 siswa. Dari hasil data di atas maka 30 siswa masih berada di bawah KKM.

Hasil Evaluasi Siklus I

Dari pratindakan yang masih memiliki nilai di bawah KKM, maka peneliti melakukan tindakan dengan mengajar menggunakan metode *hypno teaching* dengan hasil pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	2	5,88
2	79-85	Baik	16	47,05
3	60-78	Cukup	2	5,88
4	50-59	Kurang	9	26,47
5	0-49	Gagal	5	14,70
Jumlah			34	100

Siklus I yang dilakukan dengan tindakan metode *hypno teaching* telah mengalami perubahan dari sebelumnya dimana pada kategori sangat baik skor 86-100 terdapat jumlah siswa 2 dengan persentase 5,58. Dan peningkatan terjadi pada kategori baik dengan jumlah siswa 16 dengan skor 79-85. Dan pada kategori cukup mengalami penurunan dengan jumlah siswa 2 dengan persentase 5,88 dan kategori kurang 9 siswa dan gagal masih terdapat 5 siswa. Maka pada siklus I masih belum mencapai 80 % ketuntasan maka dilakukan tindakan pada siklus II

Hasil Evaluasi siklus II

Tabel 3. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	13	38,23
2	79-85	Baik	16	47,05
3	60-78	Cukup	2	5,88
4	50-59	Kurang	3	8,22
5	0-49	Gagal	0	0
Jumlah			34	100

Setelah tindakan siklus I maka terdapat perubahan yang sangat signifikan pada siklus II yaitu perolehan data dengan jumlah siklus II yang mengalami ketuntasan belajar dengan 85,29% yang telah tuntas. Hal ini telah sesuai target tindakan yaitu di atas 80 % dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Skor	Kategori	frekuensi	Persentase (%)
0-78	Tidak tuntas	5	14,70
79-100	Tuntas	29	85,29
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 34 orang siswa kelas X SMA 6 Padangsidempuan sudah mengalami peningkatan dengan jumlah 29 siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya dengan persentase 85,29% dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 14,70%. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses belajar mengajar sudah berhasil. Dan sudah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 85% siswa mendapat nilai minimal 78.

KESIMPULAN

Penerapan belajaran dengan metode *hypno teaching* memberikan perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa di SMA 6. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan nilai rata-rata menulis naskah drama siswa pada saat pratindakan 62,38 dan siklus I sebesar 70,91 pembelajaran pada siklus II menjadi 85,62 yaitu mengalami peningkatan sebesar 23,24.. Dan dapat di simpulkan Hipotesis penelitian ini dapat diterima.

REFERENCES

- Ahmad Sabri, 2020. *Metode Pembelajaran*. Ciputat Press, Jakarta.
- Dahar, Ratna Wills, 2018. *Teori-Teori Belajar*. Erlangga, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2020. *Proses Belajar Mengajar dengan metode*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jennete Voss, 2019. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung:Kaifa.
- Kanginan, Marten.2018. *Bahasa Indonesia X SMA*, Penerbit: Erlangga.
- Nasution, 2020. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung.
- Redoult, 2019. *Model-model Pembelajaran* Jakarta. EGC.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2018. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan,Sinar Baru, Bandung.
- Syaiful,2019. *Strategi Belajar Mengajar*.Rineka Cipta, Jakarta.
- Wena, 2018. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Winataputra, Udin,S, 2020. *Model-Model Pembelajaran* Rineka Cipta, Jakarta.